

Economic Update – Optimisme Konsumen Masih Meningkat

Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) terhadap kondisi ekonomi Indonesia terus meningkat dari bulan sebelumnya. Berdasarkan hasil Survei Konsumen Bank Indonesia, IKK Mei 2018 meningkat dari 122,2 menjadi 125,1. Peningkatan IKK tersebut lebih didorong oleh kenaikan Indeks Kondisi Ekonomi Saat ini (IKE), yang meningkat dari 110,2 menjadi 116,1. Hal ini dipengaruhi oleh kenaikan persepsi konsumen terhadap penghasilan saat ini dan pembelian barang tahan lama (*durable goods*). Dari sisi indeks penghasilan, kenaikan terjadi pada seluruh kategori kelompok pengeluaran karena adanya penerimaan THR dan peningkatan pendapatan usaha pada Mei 2018. Sementara itu, ekspektasi terhadap ketersediaan lapangan kerja cenderung menurun dibandingkan bulan sebelumnya, dengan penurunan terjadi pada tingkat pendidikan SLTA dan Akademi.

Rasio cicilan terhadap pendapatan meningkat pada Mei 2018. Kenaikan penghasilan pada Mei 2018 mendorong konsumen untuk menambah pembayaran cicilan utang dan meningkatkan konsumsi, tercermin dari peningkatan rata-rata risiko cicilan terhadap pendapatan Mei 2018 dari 13,9% menjadi 14,2%, dan porsi pendapatan yang digunakan untuk konsumsi meningkat dari 66,0% menjadi 66,1%. Sementara porsi pendapatan konsumen yang disimpan menurun dari 20,0% menjadi 19,6%. Pengeluaran konsumsi 3 bulan mendatang diprediksi kembali meningkat, terutama untuk kebutuhan makanan yang bertepatan dengan saat Hari Raya Idul Adha. Sementara pada 6 bulan mendatang diprediksi adanya peningkatan jumlah tabungan yang disertai dengan menurunnya jumlah utang.

Instrumen simpanan seperti tabungan atau deposito masih menjadi pilihan utama konsumen dalam menempatkan kelebihan pendapatannya 12 bulan mendatang. Tabungan atau deposito dipilih oleh responden sebanyak 46,0% untuk menempatkan kelebihan pendapatan 12 bulan mendatang, instrumen lainnya yang paling banyak dipilih responden adalah properti dan emas perhiasan masing-masing sebesar 21,5% dan 18,4%. Lebih lanjut, responden yang berencana membeli atau membangun rumah dalam 12 bulan mendatang mengalami peningkatan. Sebanyak 7,5% responden menyatakan sangat mungkin untuk membeli atau membangun/merenovasi rumah (naik 6,9% dari bulan sebelumnya), sementara 29,8% menyatakan mungkin akan membeli atau membangun/merenovasi rumah (naik 28,8% dari bulan sebelumnya).

Ke depannya ekspektasi konsumen terhadap kondisi ekonomi tetap optimis. Ekspektasi konsumen terhadap kondisi ekonomi 6 bulan mendatang tetap menguat, meskipun sedikit rendah dari bulan sebelumnya. Hal ini tercermin dari Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) Mei yang sebesar 134,1 dibandingkan 134,3 pada April 2018. Berdasarkan proyeksi tim ekonomi kami, pertumbuhan ekonomi tahun 2018 cenderung membaik dengan perkiraan mencapai 5,3%, dan inflasi terjaga pada 3,6%. (fy)

Key Indicators

Market Perception	06-Jun-18	1 Week ago	2017
Indonesia CDS 5Y	124.76	117.78	85.25
Indonesia CDS10Y	204.58	193.84	153.94
VIX Index	11.64	14.94	11.04

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	13,853	(↑)	-0.19%	2.10%
EUR/USD	1.1774	(↑)	0.48%	-1.92%
GBP/USD	1.3413	(↑)	0.15%	-0.74%
USD/JPY	110.18	(↓)	0.36%	-2.23%
AUD/USD	0.7667	(↑)	0.67%	-1.82%
USD/SGD	1.3325	(↑)	-0.16%	-0.26%
USD/HKD	7.847	-	0.00%	0.43%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	4.3	-	0.00	40.17
JIBOR - 3M	7.1	-	0.00	165.61
JIBOR - 6M	7.2	-	0.00	140.98
LIBOR 3M	2.3	-	0.00	62.49
LIBOR 6M	2.5	(↓)	-1.00	64.26

Interest Rate			
BI 7-D Repo Rate	4.75%	Fed Rate-US	1.75%
JIBOR USD	2.02%	ECB Rate	0.00%
US Treasury 5Y	2.81%	US Treasury 10Y	2.97%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	CPI MoM	0.2%	0.2%	12-Jun
US	CPI YoY	2.7%	2.5%	12-Jun

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	75.4/bbl	(↓)	-0.03%	12.70%
Gold (Composite)	1,296.4/Oz	-	0.00%	-0.51%
Coal (Newcastle)	112.8/ton	(↓)	-0.18%	11.90%
Nickel (LME)	15,635.0/ton	(↓)	-0.73%	22.53%
Copper (LME)	7,220.0/ton	(↑)	1.70%	-0.37%
CPO (Malaysia FOB)	602.6/ton	(↓)	-0.07%	0.15%
Tin (LME)	20,975.0/ton	(↑)	1.57%	4.74%
Rubber (TOCOM)	1.6/kg	(↑)	0.21%	-14.74%
Cocoa (ICE US)	2,296.0/ton	(↑)	0.31%	21.35%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0063	May-23	5.63	6.83	2.40	84.40
FR0064	May-28	6.13	7.15	7.50	68.50
FR0065	Aug-33	6.63	7.57	7.70	67.20
FR0075	May-38	7.50	7.61	2.00	56.70

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	3.39	-2.30	104.40
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	4.35	1.20	103.70

Ketua Apindo: peringkat layak investasi yang kembali diberikan oleh Standard and Poors kepada Indonesia diyakini dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia. (*Investor Daily, 7 Juni 2018*)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street (6/6) ditutup menguat karena suku bunga yang tinggi menjadikan adanya kontribusi terhadap kenaikan saham di sektor keuangan. Sebagai tambahan informasi, kenaikan pasar saham Wall Street juga di dorong oleh defisit neraca perdagangan AS untuk periode April yang menurun menjadi USD 46,2 miliar dari posisi USD 47,2 miliar di bulan Maret 2018. Indeks Dow Jones ditutup menguat sebesar 1,4% ke posisi 25.146,4 atau (1,73% Ytd) dan S&P 500 juga menguat sebesar 0,86% ke posisi 2.772,4 (3,7% Ytd). Pasar saham Eropa (6/6) ditutup menguat, dimana FT 100 Inggris dan DAX Jerman masing-masing menguat sebesar 0,3%. Pasar saham Asia (6/6) ditutup bervariasi dimana Nikkei Japan menguat sebesar 0,4% sedangkan Strait Times Singapura melemah sebesar 0,4%.

IHSG (6/6) melemah karena investor ambil posisi *outflow* setelah Bank Dunia menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2018 menjadi 5,2% dari 5,3%. IHSG (6/6) ditutup melemah sebesar 0,3% menjadi 6.069,7 (+1,4% mtd atau -4,5% ytd). Saham-saham yang menghambat laju IHSG ke arah positif antara lain Bakrieland Development (-90%) ke posisi 50, HM Sampoerna (-2,1%) ke posisi 3.720 dan Unilever Indonesia (-1,3%) ke posisi 46.200. Investor asing mencatatkan aksi jual di pasar saham sebesar IDR501,6 miliar atau terjadi *net outflow* sebesar IDR41,3 triliun sejak perdagangan awal tahun. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun naik sebesar 8 bps ke posisi 7,2%. Sepanjang tahun 2018 data kepemilikan asing terjadi *net inflow* sebesar IDR1,1 triliun.

Nilai tukar Rupiah menguat penutupan akhir perdagangan kemarin (6/6). Rupiah menguat sebesar 0,2% ke posisi IDR 13.853 (apresiasi 0,3% mtd atau depresiasi 2,1% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 13.837-13.887. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran 6.097-6.130 dan Rupiah terhadap USD diprediksi melemah pada perdagangan hari ini pada interval IDR 13.800-13.870.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	13853	13790	13800	13870	13905	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
EUR/USD	Buy	1.1774	1.1759	1.1776	1.1806	1.1819	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Sell	1.3413	1.3395	1.3413	1.3446	1.3461	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CHF	Buy	0.9865	0.9842	0.9848	0.9866	0.9878	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
USD/JPY	Buy	110.18	109.73	109.85	110.16	110.35	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/SGD	Sell	1.3324	1.3303	1.3311	1.3328	1.3337	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Buy	0.7668	0.7628	0.7641	0.7670	0.7686	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
IHSG	Buy	6069	6082	6097	6130	6152	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
OIL	Sell	64.73	64.46	64.60	65.00	65.26	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
GOLD	Sell	1297	1294	1296	1298	1307	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun

News Highlights

- **Rata-rata harga minyak Indonesia (Indonesian Crude Price/ICP) pada Mei 2018 meningkat.** ICP pada Mei 2018 sebesar USD72,46 per barel atau naik USD5,03 per barel dari posisi April sebesar USD67,43 per barel. Peningkatan ICP ini sejalan dengan kenaikan harga minyak mentah dunia. Kenaikan harga minyak dipengaruhi oleh naiknya permintaan minyak dari negara-negara maju dan membaiknya permintaan negara-negara berkembang terutama wilayah Asia dan Amerika Latin. (Investor Daily, 7 Juni 2018)
- **Realisasi investasi pariwisata pada 2017 mencapai USD1,7 miliar atau naik 31% (yoy).** Ketua Umum Ikatan Cendekiawan Pariwisata Indonesia (ICPI) menjelaskan bahwa kenaikan realisasi investasi belum merata diseluruh wilayah Indonesia. Realisasi investasi tersebut masih terfokus di Bali, Jakarta dan Kepulauan Riau (Batam). Ketiga wilayah tersebut merupakan pintu masuk utama wisatawan mancanegara yang memiliki ketersediaan infrastruktur dan aksesibilitas yang sangat baik. Berdasarkan data BPS, jumlah wisatawan mancanegara yang masuk ke wilayah Bali pada kuartal I-2018 mencapai 3,08 juta orang, sedangkan di Jakarta sebanyak 1,78 juta orang dan Batam sebanyak 590 ribu orang. (Bisnis Indonesia, 7 Juni 2018)
- **Kementerian Pertanian (Kementan) optimis produksi gula nasional pada tahun ini akan meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2017.** Direktur Jenderal Perkebunan Kementan menjelaskan bahwa produksi gula pada tahun ini diprediksi sebesar 2,25 juta ton atau meningkat 7,14% (yoy) dengan didorong oleh iklim yang kondusif dan program penambahan areal tanam tebu. Selain itu, Kementan juga mendorong petani untuk melakukan bongkar *ratoon* agar mendorong produktivitas penanaman tebu. (Bisnis Indonesia, 7 Juni 2018)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri